

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Proses menjawab pertanyaan penelitian, memecahkan masalah atau memahami suatu fenomena agar mencapai tujuan dari suatu penelitian. Proses ini, yang dikenal sebagai metodologi penelitian. Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian lapangan (*field reseach*) yang merupakan penelitian yang menggunakan data dan informasi ditemukan secara langsung dilapangan.

Penelitian ini bisa diklasifikasikan sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian pada sampel besar dan ditentukan metodenya dalam hal menentukan jumlah dan cara penarikan sampel. Penelitian tersebut menitikberatkan pada pengujian teoritis dengan mengukur variabel studi secara numerik dan menganalisis data menggunakan prosedur statistik. Pendekatan deduktif digunakan dalam penelitian ini dirancang guna menguji hipotesis.¹

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini berasal dari responden perangkat desa di Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara. Adapun waktu pengambilan data dilaksanakan pada bulan Maret 2022 melalui kuisisioner. Alasan penulis mengambil lokasi tersebut karena adanya temuan *fraud* pengelolaan dana desa di beberapa desa Kecamatan Batalit.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari individu atau unit yang memiliki karakteristik untuk diteliti terlebih dahulu oleh peneliti. Dengan demikian dapat diartikan populasi merupakan tujuan keseluruhan penelitian yang wajib teliti, dan hasil penelitian akan didapat melalui populasi ini.

¹ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen Edisi Ketiga* (Lumajang: WIDYA GAMA PRESS, 2021), 10.

Populasi dari penelitian ini adalah perangkat desa dalam bidang keuangan di sebelas Pemerintah Desa di wilayah Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara. Alasan populasi ini ditetapkan sebab pemerintah desa adalah instansi terkecil dari pemerintahan di Indonesia yang memiliki tugas dan wewenang dalam melaksanakan mandat dari pemerintahan daerah bersamaan pemerintah pusat, juga memiliki kewajiban dalam menampung aspirasi dan membangun kesejahteraan masyarakat secara langsung dengan jumlah seluruh Perangkat Desa di Kecamatan Batealit sebanyak 147 orang.

2. Sampel

Sampel adalah himpunan bagian dari populasi yang terdiri dari beberapa anggota populasi. Peneliti tidak mampu mempelajari seluruh populasi, maka subset ini dipilih karena banyaknya populasi. Maka sampel perlu digunakan dalam mewakili populasi. Teknik pengambilan sample yang dipakai yaitu *non probability sampling*.

Peneliti memilih baik teknik *purposive sampling* atau sampel subyektif. “Sampel bertujuan” ini dipilih berdasarkan tujuan penelitian sebab peneliti memahami bahwa informasi yang diinginkan dapat didapat diperoleh melalui kelompok/sasaran tertentu yang memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti.²

Alasan peneliti memakai *purposive sampling* dikarenakan tidak seluruh sampel mempunyai kriteria yang ditentukan peneliti, maka dari itu peneliti memilih *purposive sampling* melalui ditetapkannya kriteria-kriteria yang wajib terpenuhi oleh sampel. Adapun sampel penelitian yaitu perangkat desa yang mengetahui dan paham tentang pengelolaan dana desa serta pelaporannya. Kriteria dari responden yang dijadikan sampel, sebagai berikut:

- a. Pemerintah desa yang ada di Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara

² Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 64.

- b. Perangkat Desa yang memiliki pengetahuan dan pengalaman bekerja di bidang keuangan pemerintah desa.
- c. Perangkat Desa yang memiliki jabatan Petinggi Desa, Sekretaris Desa, dan Kaur keuangan beserta Staff Keuangan.
- d. Memiliki masa kerja minimal 1 tahun.

Di dalam memastikan jumlah sampel yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* melalui kriteria di atas dan dari data perangkat desa di Kecamatan Batealit yang diperoleh dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi & Sampel

Item	Keterangan	Memuhi	Tidak Memenuhi
a	Sampel merupakan pemerintah desa Kecamatan Batealit	147	0
b	Sampel memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang keuangan	72	75
c	Sampel menjabat sebagai Petinggi, Sekertaris Desa, Kaur Keuangan, dan Staff Keuangan	39	108
d	Sampel memiliki masa kerja minimal 1 tahun	39	108
	Jumlah sampel penelitian	39	

Dari tabel 3.1 di atas didapatkan sebanyak 39 dari 147 Perangkat Desa memenuhi kriteria yang akan digunakan sebagai sampel dan 108 dari 147 Perangkat Desa tidak memenuhi kriteria.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Desain penelitian yaitu cara atau bentuk penelitian yang dikehendaki. Desain penelitian merupakan pedoman, prosedur dan teknik dalam rencana penelitian yang dapat

digunakan sebagai pedoman dalam mengembangkan strategi guna menetapkan model penelitian.³

Seperti pada judul penelitian tentang pengaruh kompetensi, sistem pengendalian internal, dan implementasi prinsip *good corporate governance* terhadap pencegahan fraud pengelolaan dana desa. maka terdapat dua variabel yang akan diukur, yaitu:

1. Variabel independen penelitian ini, yaitu kompetensi (X_1), sistem pengendalian internal pemerintah (X_2), dan implementasi prinsip *good corporate governance* (X_3).
2. Variabel dependen penelitian ini, yaitu pencegahan *fraud* (Y).

Variabel harus dijelaskan secara operasional untuk mempermudah mencari hubungan antar variabel dan pengukurannya. Dengan tidak adanya operasionalisasi variabel, penelitian akan menemui kesulitan untuk menentukan ukuran hubungan antar variabel yang tetap secara konseptual. Berikut dijelaskan definisi operasional setiap variabel yang digunakan:

Tabel 3.2
Variabel Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Referensi
Pencegahan <i>fraud</i> (Y)	Pencegahan <i>Fraud</i> adalah tindakan <i>preventif</i> yang perlu dilakukan sebelum <i>fraud</i> terjadi yang dimana dapat	a. Menanamkan kesadaran <i>fraud</i> b. Adanya partisipasi c. Transparan akuntabel d. Tertib administrasi pelaporan	Akhyaar, dkk (2022), ⁴ yang dikemukakan oleh Ardiana &

³ James Sinurat dan Dewi Fitrianti, "Analisis Ekonomi Kawasan Wisata Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur", *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 2, no.2 (2016): 10, diakses pada 4 Februari, 2022, <https://doi.org/10.34203/JIMFE.V2I2.444>.

⁴ Kivaayatul Akhyaar, dkk, "Pengaruh Kepatuhan Pelaporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa", *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13, no.2 (2022), 202–217, diakses pada 4 Februari, 2022, <https://doi.org/10.22225/KR.13.2.2022.202-217>.

	meminimalisir resiko yang ditimbulkan		Sugianto (2020). ⁵
Kompetensi (X ₁)	kompetensi merupakan ketrampilan untuk menjalankan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang berlandaskan kemampuan, pengetahuan, dan didukung sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan	a. Pengetahuan (<i>knowledge</i>), terdiri dari: 1) Pengetahuan 2) Peningkatkan pengetahuan b. Kemampuan (<i>skill</i>), terdiri dari: 1) Keahlian teknis 2) Kemampuan mencari solusi c. Sikap (<i>attitude</i>), terdiri dari: 1) Inisiatif bekerja 2) Keramahan dan kesopanan	Mada, dkk (2017). ⁶
Sistem pengendalian interna	Sistem pengendalian internal pemerintah berfungsi sebagai panduan utama	a. Lingkungan pengendalian (<i>control environment</i>) b. Penilaian risiko	Maksalmina (2021). ⁷

⁵ Titin Eka Ardiana dan La Ode Sugianto, "The Influence of Financial Reporting Compliance, Government Personnel Competency Towards Fraud Prevention in Village Fund Management ", *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAAR)*, 4, no.4 (2020), 1265–1275, diakses pada 4 Februari, 2022, <https://doi.org/10.29040/IJEBAAR.V4I4.1556>.

⁶ Sarifudin Mada, dkk, "Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo", *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING 'GOODWILL'*, 8, no.2 (2017), 106-115, diakses pada 2 Februari, 2022, <https://doi.org/10.35800/JJS.V8I2.17199>.

⁷ Maksalmina, "Pengaruh Kompetensi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pegawai", *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM)*, 11, no.2 (2021), 110–121, diakses pada 4 Februari, 2022, <https://doi.org/10.37598/JAM.V11I2.1142>.

I pemerintah (X ₂)	dalam pengaturan sistem pengendalian internal	(risk assement) c. Aktivitas pengendalian (control activities) d. Informasi dan komunikasi (Information and communication) e. Pemantauan (monitoring)	
Implementasi prinsip Good Corporate Governance (X ₃)	Implementasi prinsip <i>Good Corporate Governance</i> merupakan solusi dalam meminimalisir penyakit birokrasi pemerintah didapat dengan cara menjalankan pemerintah secara terbuka, pengendalian yang baik, dan pertanggung jawaban kinerja pemerintah.	a. Transparansi (transparency) b. Akuntabilitas (accountability) c. Pertanggungjawaban (responsibility) d. Kemandirian (independency) e. Kewajaran (fairness)	Ariastuti, dkk (2020). ⁸

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas diistilahkan sebagai gambaran seberapa baik data yang diperoleh melalui suatu alat penelitian (dalam hal ini kuesioner) digunakan untuk mengukur.

⁸ Ni Made Mita Ariastuti1, dkk, "Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pada Lpd Se- Kecamatan Denpasar Utara", *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1, no.2 (2020), 798–824, diakses pada 4 Febuari, 2022, <https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/HAK/article/view/1010>.

Hal ini sejauh mana kuesioner yang diajukan dapat menggali data atau informasi yang diinginkan.⁹ Untuk mengukur tingkat validitas bisa melalui mengkorelasikan skor pertanyaan dalam kuesioner dengan skor total struktur atau variabel. Menurut Ghozali (2016), validitas diuji dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} guna mencapai taraf signifikansi 5% dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, dengan n merupakan jumlah sampel. Suatu masalah dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas diistilahkan ukuran keandalan suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian, termasuk pengukuran dengan konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu ketika fenomena yang diukur tidak berubah. Pengukuran uji reliabilitas penelitian ini memakai *cronbach alpha* yang dijelaskan oleh Ghozali adalah jika koefisien *cronbach alpha* $> 0,7$ maka instrumen pertanyaan dinyatakan reliabel atau andal, dan sebaliknya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data, mengolah, dan menganalisis jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan disebut sebagai teknik pengumpulan data.¹⁰ Data Primer ialah yang digunakan sebagai sumber data penelitian ini, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung didapat dari responden terkait kuesioner. Kuesioner itu sendiri mengumpulkan informasi dari responden yang relevan, yang merupakan teknik pengumpulan data lewat jawaban responden terhadap pertanyaan tertulis. Kuesioner penelitian ini dibuat melalui pertanyaan terbuka yakni terdiri dari berbagai pertanyaan yang diperlukan guna mengetahui identitas responden seperti: nama, umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, jabatan, serta masa kerja responden terkait. Oleh karena itu,

⁹ M. Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 256.

¹⁰ Mohammad Mulyadi, "Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian", *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 16.1 (2012): 78, diakses pada 4 Februari, 2022, <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/jskm/article/view/160106>.

teknik pengumpulan data kuisioner melalui sejumlah poin pertanyaan yang dijawab dengan memberikan tanda centang pada kolom oleh responden.

Skala Likert 4 poin ditetapkan dalam menekankan hasil jawaban dan membuat responden lebih mantap dan tidak ragu dalam menentukan jawaban kuesioner. Daftar pertanyaan kuesioner penelitian ini diambil dari beberapa literatur penelitian dan hasil pengembangan dari penelitian terdahulu. Yang mana tiap butir pertanyaan diciptakan dengan menentukan pilihan supaya mendapatkan data yang bersifat subyektif juga diberikan skor dengan nilai pengukuran dari 1 sampai 4, terdapat alternatif jawaban dengan setiap jawaban diberi skor berikut ini:

Tabel 3.3
Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Teknik Analisis Data

Peneliti memakai teknik analisis regresi linier berganda guna membantu memahami pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Aplikasi SPSS versi 23.0 merupakan alat uji statistik yang digunakan melalui beberapa teknik analisis data, meliputi:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik yang dipakai dalam menganalisis data dengan menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku bagi umum atau generalisasi adalah istilah analisis statistik deskriptif. Alat yang dirancang untuk menyediakan informasi tentang gambaran dan karakteristik data responden dengan mengetahui jumlah responden, minimum, maksimum,

rata-rata, dan standar deviasi, menurut instrumen variabel penelitian yang diisi.¹¹

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat statistik yang wajib dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda. Dimana setiap variabel independen dari variabel dependen perlu diuji. Uji asumsi klasik untuk penelitian ini meliputi:

a. Uji Normalitas

Model regresi yang baik yaitu model dengan residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas model regresi ini dipakai dalam memeriksa nilai residual yang dihasilkan dari model regresi apakah berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas yang dipakai dalam penelitian ini yakni uji *One Sampel Kolomogorov Smirnov* guna mengetahui distribusi data normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Dapat dicari tahu apakah distribusi residualnya normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka residual berdistribusi normal.¹²

b. Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik sepatutnya tidak memiliki korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Uji Multikolinearitas memiliki arti tiap variabel independen dalam model regresi terdapat hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Koefisien korelasi menjadi tidak pasti dan kesalahan menjadi besar karena konsekuensi multikolinearitas. Adapun cara mengetahui apakah terdapat indikasi multikolinearitas adalah dengan memeriksa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, jika nilai VIF < 10 dan *Tolerance* $> 0,1$ maka multikolinearitas tidak dinyatakan.

c. Uji Autokorelasi

¹¹ Kumba Digdowiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: LPU-UNAS, 2017).

¹² Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: WADE GROUP, 2016), 108-112.

Regresi yang baik seharusnya tidak boleh autokorelasi. Uji Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota yang diamati diatur berdasarkan waktu dan tempat. Metode pengujian dalam penelitian memakai uji Durbin-Watson (DW test). Keputusan yang diuji oleh Durbin Watson dijelaskan di bawah ini:

- 1) $DU < DW < 4-DU$ diputuskan Hipotesis diterima, dikatakan tidak terjadi autokorelasi
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ diputuskan Hipotesis ditolak, dikatakan terjadi autokorelasi
- 3) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, dikatakan tidak ada kesimpulan atau kepastian.

d. Uji Heteroskedastisitas

Regresi yang baik sepatutnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas yaitu varians residual yang berbeda di seluruh pengamatan dalam model regresi. Model pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini memakai koefisien korelasi *Spearman's rho*, hubungan antara variabel independen dan residual. Pengujian memakai nilai signifikansi 0,05 melalui uji 2 sisi. Apabila korelasi antara keduanya didapatkan secara signifikan $> 0,05$, sehingga dinyatakan tidak ada masalah heteroskedastisitas.¹³

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis statistik yang mengaitkan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen, yang merupakan analisis regresi berganda. Analisis tersebut dipakai guna memeriksa pengaruh kompetensi, sistem pengendalian internal pemerintah, dan implementasi prinsip *good corporate governance* terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa. Berikut merupakan rumus persamaan regresi linear berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Ket: Y = Pencegahan *fraud*

¹³ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, 116-125.

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$, = Koefisien Regresi

X_1 = Kompetensi

X_2 = Sistem pengendalian internal pemerintah

X_3 = Implementasi prinsip *good corporate governance*

e = Standar *error*.

Hasil perhitungan regresi linier berganda dapat menghasilkan jawaban atas pernyataan hipotesis dan memperlihatkan seberapa besar semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen.¹⁴ Secara garis besar dijelaskan, meliputi:

a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji koefisien determinasi dipakai guna mengetahui untuk menentukan dengan tepat kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan *Adjusted R Square*, merupakan *R Square* yang sudah disesuaikan, *Adjusted R Square* biasanya digunakan sebagai alat ukur pengaruh apabila dalam model regresi memakai variabel independen lebih dari dua. Nilai yang mendekati satu (1) adalah nilai yang baik untuk *Adjusted R Square* atau R^2 yang disesuaikan, dinyatakan variabel independen yang ada dapat memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk mengestimasi variabel dependen.

b. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Untuk menguji signifikansi pengaruh semua variabel independen (X_1, X_2 , dan X_3) terhadap variabel dependen (Y). Uji F ini dilangsungkan guna mengetahui model yang dianalisis mempunyai kelayakan model yang tinggi, yakni semua variabel yang dipakai dalam model tersebut mampu menjelaskan fenomena yang dianalisis. Kriteria tes yang digunakan, adalah:

1) Jika nilai signifikansinya $< 0,05$, dikatakan model yang dipakai layak

¹⁴ Kumba Digdowiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 120-121.

- 2) Jika nilai signifikansinya $> 0,05$, dikatakan model yang dipakai tidak layak
- 3) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, dikatakan Hipotesis diterima
- 4) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, dikatakan Hipotesis ditolak.

c. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Untuk menguji regresi parsial terpisah setiap variabel independen (X) secara pribadi mempengaruhi variabel terikat (Y). Uji t ini dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi = 0,05 untuk. Uji ini dilakukan dengan memakai kriteria pengujian adalah:

- 1) Jika nilai signifikansinya $> 0,05$, dikatakan Hipotesis diterima
- 2) Jika nilai signifikansinya $< 0,05$, dikatakan Hipotesis ditolak.
- 3) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dikatakan Hipotesis diterima
- 4) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, dikatakan Hipotesis ditolak.¹⁵

¹⁵ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, 168-172.